

Abstrak

Pandemi COVID-19 yang terjadi pada awal 2020 memberikan dampak yang besar bagi dunia, termasuk Indonesia. Banyak sektor bisnis mengalami penurunan kinerja dan pendapatan sebagai dampak dari pandemi COVID-19, termasuk pada subsektor perusahaan pembiayaan atau *finance* yang mengandalkan perekonomian masyarakat. *Financial Distress* merupakan keadaan ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang apabila tidak segera ditangani dapat menjadi salah satu alasan terjadinya kebangkrutan. Terdapat beberapa model dalam memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan (*financial distress*), salah satunya yaitu Model Altman Z-Score. Karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui kondisi *financial distress* perusahaan sebelum adanya pandemi COVID-19 pada tahun 2019 dan selama terjadi pandemi COVID-19 yaitu tahun 2020 dan 2021 dengan model Altman Z-Score. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT BFI Finance Indonesia Tbk, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Metode analisis penulisan ini adalah analisis kuantitatif menggunakan model terakhir yang dikembangkan Altman Z-Score dengan empat variabel, yaitu *Working Capital/Total Assets* (X1), *Retained Earning/Total Assets* (X2), *Earnings Before Interest and Taxes/Total Assets* (X3), dan *Book value of Equity/Total Liabilities* (X4). Hasil penelitian terhadap 3 sampel perusahaan subsektor pembiayaan ini, adalah sebelum terjadi pandemi COVID-19 terdapat 3 perusahaan berada pada *grey area*, sedangkan selama pandemi COVID-19 pada tahun 2020 terdapat 2 perusahaan berada pada *grey area* dan 1 perusahaan berada pada *safe zone*, dan pada tahun 2021 terdapat 2 perusahaan berada pada *safe zone* dan 1 perusahaan berada *grey area*.

Kata Kunci: COVID-19, *financial distress*, Altman Z-Score.

Abstract

The COVID-19 pandemic that occurred in early 2020 had a major impact on the world, including Indonesia. Many business sectors experienced a decline in performance and income as a result of the COVID-19 pandemic, including the sub-sector of finance companies that rely on the community's economy. Financial distress is a condition when a company experiences financial difficulties which if not handled immediately can be one of the reasons for bankruptcy. There are several models in predicting the potential for corporate bankruptcy (*financial distress*), one of which is the Altman Z-Score Model. This paper aims to determine the company's financial distress conditions before the COVID-19 pandemic in 2019 and during the COVID-19 pandemic, namely in 2020 and 2021 with the Altman Z-Score model. The data collection method used is literature study and documentation. The data used is secondary data taken from reports of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT BFI Finance Indonesia Tbk, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. The analytical method of this writing is quantitative analysis using the latest model developed by Altman Z-Score with four variables, namely *Working Capital/Total Assets* (X1), *Retained Earning/Total Assets* (X2), *Earnings Before Interest and Taxes/Total Assets* (X3), and *Book value of Equity/Total Liabilities* (X4). The results of the study on 3 samples of this financing sub-sector company, before the COVID-19 pandemic there were 3 companies in the gray area, while during the COVID-19 pandemic in 2020 there were 2 companies in the gray area and 1 company in the safe zone, and in 2021 there are 2 companies in the safe zone and 1 company in the gray area.

Keywords : COVID-19, *financial distress*, Altman Z-Score.